STRATEGI KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH) MELALUI KEGIATAN MENANAM DI *POLYBAG* TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SISWA UNTUK CINTA LINGKUNGAN DI SMP GEMA PANCASILA BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Pada

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Oleh :

INDRA GUNAWAN
NIM. 41811076

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2 0 1 5

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH) MELALUI KEGIATAN MENANAM DI *POLYBAG* TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SISWA UNTUK CINTA LINGKUNGAN DI SMP GEMA PANCASILA BANDUNG

Oleh :
Indra Gunawan
NIM. 41811076

Penelitian ini dibawah pembimbing :
DR. Drs. H.M Ali Syamsudin Amin, S.Ag.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam Di *Polybag* Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Untuk Cinta Lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung. Peneliti mencoba menganalisis dari alat ukur yang dicapai yaitu : Rencana, Tujuan, Kegiatan, Media, dan Pesan, serta Perhatian, Pengertian, dan Pemahaman Siswa/i di SMP Gema Pancasila Bandung.

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket dan didukung studi pustaka dan lapangan. Responden yang diberikan kuesioner berjumlah 38 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling. Teknik analisis dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan komputer melalui program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, adanya (1) pengaruh **rencana** terhadap **sikap** siswa adalah 0,383 lemah, (2) pengaruh **tujuan** terhadap **sikap siswa** adalah 0,292 lemah, (3) pengaruh **kegiatan** terhadap **sikap siswa** adalah 0,453 cukup kuat, (4) pengaruh **media** terhadap **sikap siswa** adalah 0,349 lemah, (5) pengaruh **pesan** terhadap **sikap siswa** adalah 0,500 cukup kuat, serta adanya (6) pengaruh **strategi komunikasi** terhadap **perhatian** siswa adalah 0,279 lemah, (7) pengaruh **strategi komunikasi** terhadap **pengertian siswa** adalah 0,579 cukup kuat, (8) pengaruh **strategi komunikasi** terhadap **pemahaman** siswa adalah 0,355 lemah, (9) pengaruh **strategi komunikasi** terhadap **sikap siswa** adalah 0,478 cukup kuat.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa : ada pengaruh antara Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam Di *Polybag* Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Untuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung memiliki korelasi cukup kuat dengan persentase pengaruh sebesar 22,85% dan sisanya 77,15% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran dari peneliti untuk sekolah, hendaknya strategi komunikasi dengan mengadakan kegiatan praktek seperti ini rutin dilakukan dan disertai dengan hal-hal yang membuat siswa-siswi bersemangat seperti mengadakan permainan dan kuis yang bersifat mendidik sekaligus menghibur.

Keyword : Strategi, Sikap, Rencana, Tujuan , Kegiatan, Media, Pesan, Perhatian, Pengertian, Pemahaman.

ABSTRACT

THE COMMUNICATION STRATEGY OF ENVIRONMENTAL EDUCATION TEACHER (PLH) THROUGH ACTIVITY OF PLANTINGIN POLYBAG FOR THE STUDENT ATTITUDE FORMATION TO LOVE THE ENVIRONMENT IN SMP GEMA PANCASILA BANDUNG

By :
Indra Gunawan
41811076

This research isguided by:
DR. Drs. H.M Ali Syamsudin Amin, S.Ag.,M.Si

The goal of this research is to know how the Communication Strategy of Environmental Education Teacher (PLH) Through Activity of Planting In Polybag for Student Attitude Formation To Love The Environment In SMP Gema Pancasila Bandung. In this case, they will be tried to analyze from 9 aspects that will be achieve, like Plans, Goals, Activity, Media, Message, Attention, Knowledge, and Understanding for Students in SMP Gema Pancasila Bandung.

The research approach is quantitative. This method uses survey with descriptive analysis techniques. Data were collected through questionnaires and supported literature study and field. Respondents were given a questionnaire totaled 38 respondents. The sampling technique uses total sampling. The analysis technique was done with statistical calculations using the computer program SPSS 20.

The results showed that, for (1) the influence of the plan to the students attitude is 0.383 weak, (2) the influence of the goal to the students attitude is 0.292 weak, (3) the influence of activity to the students attitudes is 0.453 strong enough, (4) the influence of media to students attitude is 0,349 weak, (5) the influence of the message to the students attitude is 0.500 strong enough, and the (6) the influence of communication strategies to the students' attention is 0.279 weak, (7) the influence of the communication strategy towards the knowledge of students is 0,579 strong enough, (8) the influence of communication strategy to students understanding is weak 0.355, (9) the influence of communication strategies to the students' attitudes is 0,478 strong enough.

The conclusion of this research shows that : there is influence between Communication Strategy of Environmental Education Teacher (PLH) Through Activity of Planting In polybag for the student Attitude Formation to love the Environment In SMP Gema Pancasila Bandung has a strong enough correlation with the percentage of 22,85 % influence and the remaining 77 , 15 % are influenced by other factors.

Advice from researcher to schools, it should be a communication strategy by holding activities such practice is routinely performed and accompanied by the things that makes the students excited as organized games and quizzes that are both educational and entertaining

Keyword : Strategy, Attitude, Plan, Goal, Activity, Media, Message, Attention, Knowledge, Understanding.

Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan dasar dari kelangsungan hidup manusia. Komunikasi sudah menjadi kesatuan yang penting dalam hidup manusia, karena tanpa komunikasi tidak mungkin terjadi kehidupan di dunia ini. Komunikasi berlaku kapan pun dan di mana pun, karena komunikasi merupakan wahana utama dari kegiatan dan kehidupan manusia sehari-hari.

Dalam kenyataannya, komunikasi tidak dapat dilepaskan dari proses belajar. Hal tersebut dibuktikan dari manusia lahir, seketika itu juga manusia melakukan proses belajar, mulai dari belajar berbicara, berjalan dan seterusnya sampai ia mengetahui tentang segala hal.

Pada zaman dahulu proses belajar atau pendidikan pada umumnya dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Namun seiring perkembangan zaman dan kehidupan yang semakin kompleks, proses pendidikan seperti ini lambat laun berkembang pesat, dan kemudian membentuk suatu sarana pembelajaran terpadu secara bersama-sama di dalam sebuah lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah.

Kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan yang syarat akan proses komunikasi. Menurut Sadiman dalam bukunya menyebutkan bahwa :

> Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada di dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, prang lain ataupun penulis buku dan produser media, salurannya media pendidikan, dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru". (Sadiman, 1996: 11)

Sebuah proses komunikasi yang berjalan secara lancar dan komunikatif antara guru dan siswa akan membawa hasil belajar mengajar yang baik, persoalan kekurangpahaman dan persoalan lain yang berkaitan dengan materi dapat terselesaikan dengan positif. Sebaliknya komunikasi yang terhambat bisa terjadi jika guru tidak membuka ruang komunikasi, guru kurang mampu menggali

kemauan bertanya siswa, siswa takut bertanya, dan sebab lainnya akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar mengajar.

Ada berbagai macam pendidikan yang diberikan kepada siswa ketika belajar di sekolah, salah satu diantaranya ialah pemberian mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Pemberian mata pelajaran tersebut dilatarbelakangi karena semakin banyak terjadinya kerusakan lingkungan, hal tersebut menunjukan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Rendahnya kesadaran akan lingkungan dipicu karena ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Dalam pendidikan di sekolah banyak program pendidikan yang mencirikan dari program itu sendiri. Dengan kata lain setiap program pendidikan memiliki ciri khas masing-masing. Salah satunya adalah program kebijakan pendidikan lingkungan hidup. Kebijakan pendidikan lingkungan hidup merupakan kebijkan yang bertujuan untuk menanamkan sikap atau karakter peduli terhadap lingkungan hidup. (Nurlatifah, dkk:2012)

Hal itu pula yang coba dilakukan oleh Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di SMP Gema Pancasila Bandung dengan membuat program menanam di *polybag* dengan maksud agar para siswa langsung berperan aktif untuk peduli dan cinta lingkungan senagi aplikasi atau penerapan pelajaran pendidikan lingkungan hidup yang sudah diberikan.

Ketika memberikan pendidikan di sekolah seorang Guru selaku komunikator dituntut untuk mampu dan menguasai komunikasi dalam memaparkan pesan atau materi pelajaran agar dapat dimengerti dan dipahami oleh para siswa. Selain itu kelengkapan media penunjang pada pendidikan bagi siswa akan dapat menimbulkan efek positif pada tingkat kecerdasan para siswa. seorang guru juga dituntut harus memiliki beberapa strategi agar pesan atau materi yang ia sampaikan tidak dianggap bosan atau basi oleh murid yang lebih pandai atau dianggap suntuk oleh siswa yang tingkat pemahamannya lambat.

Kegiatan menanam di *polybag* sendiri, merupakan sebuah strategi yang dilakukan oleh Guru PLH mengingat komunikasi yang dilakukan di kelas (komunikasi 2 arah) belum cukup efektif untuk menumbuhkan rasa kepedulian

siswa terhadap lingkungan. Pernyataan tersebut dibuktikan untuk menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya saja, banyak dari mereka yang masih enggan untuk melakukannya. Oleh karena itu, praktek dengan melibatkan siswa untuk berpartisipasi langsung diharapkan akan menjadikan komunikasi atau proses belajar lebih efektif.

Dengan adanya strategi komunikasi melalui kegiatan menanam di *polybag* yang dilakukan oleh Guru PLH SMP Gema Pancasila diharapkan dapat menumbuhkan sikap siswa untuk cinta lingkungan. Sadar atau tidak, dengan komunikasi kita dapat merubah tingkah laku atau sikap orang lain.

Sikap merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku manusia, karena sikap berhubungan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi individu dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan sosial maupun organisasi. Zimbardo dan Ebbesen yang dikutip oleh Soedarsono dalam buku Sistem Manajemen Komunikasi, mendefinisikan sikap sebagai suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, idea atau objek yang berisi komponen – komponen kognitif, afektif, dan behavior. (Soedarsono, 2009 : 66).

Kegiatan menaman tanaman di *polybag* yang dilakukan oleh SMP Gema Pancasila sontak menarik perhatian Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan kota Bandung sehingga menjadikan SMP Gema Pancasila sebagai SMP percontohan penanaman tanaman dengan menggunakan media *polybag* di kota Bandung.

Lantas apakah strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH di SMP Gema Pancasila melalui program menanam di polybag cukup efektif dalam penyampaian komunikasi agar sikap siswa menjadi lebih cinta lingkungan, hal itulah yang melatarbelakangi peneliti untuk mencoba mengkaji lebih dalam akan perihal tersebut, sehingga peneliti menarik rumusan masalah : "**Sejauhmana Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di *Polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung"**

Identifikasi Masalah

1. Sejauhmana rencana Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
2. Sejauhmana tujuan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
3. Sejauhmana kegiatan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag Polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
4. Sejauhmana media Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
5. Sejauhmana pesan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
6. Sejauhmana strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap perhatian siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
7. Sejauhmana strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pengertian siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
8. Sejauhmana strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di p*olybag* terhadap pemahaman siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?
9. Sejauhmana strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung ?

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan Tentang Strategi Komunikasi

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

Arti dari strategi komunikasi Menurut Onong Uchjana Effendi dalam buku yang berjudul "Dimensi-dimensi Komunikasi" menyatakan bahwa :

> "Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi." (Effendy, 1981 : 84)

2.2 Tinjauan Tentang Sikap

Pengertian secara umum, sikap adalah predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat mengarahkan tingkah laku individu.

Jalaludin Rakhmat dalam bukunya "Psikologi Komunikasi" menyatakan bahwa : "Sikap merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa, dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai". (Rakhmat, 2008 : 39-40)

2.3 Tinjauan Tentang Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan lingkungan hidup menurut konvensi UNESCO (1997) di Tbilisi *dalam* Sudaryanti (2009) merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang terkait didalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen dan keterampilan untuk bekerja baik secara perorangan maupun kolektif dalam mencari alternative atau memberi solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah-masalah lingkungan hidup yang baru.

2.4 Tinjauan Tentang Guru

Dalam undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 di jelaskan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing , mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalurb pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah

2.5 Tinjauan Tentang Siswa

Anak didik adalah subjek belajar, sebab anak didik adalah sentral kegiatan dan pihak yang mempunyai tujuan. (Sadiman, 1992 : 105). Untuk itu anak didik sebagai subjek belajar memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi misalnya kebutuhan jasmani, sosial dan intelektual, karena memerlukan pemenuhan kebutuhan akan pengakuan diri sebagai manusia dalam lingkungannya.

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Ardianto :

> "Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel" (Ardianto, 2010 : 47)

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisa deskripsi dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang. Teknik analisis data menggunakan *SPPSS.20* yang dilakukan dengan perhitungan skor total tiap instrumen, analisis korelasi dan regresi. Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Rank Sperman serta* uji regresi.

4. Pembahasan

4.1 Pengaruh Rencana Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Rencana merupakan indikator pertama dalam strategi komunikasi yang dilakukan seorang komunikator (pengirim pesan) yang dalam hal ini adalah Guru PLH kepada komunikan atau penerima pesan (siswa). berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, rencana yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan memiliki korelasi sebesar 0,383 yang artinya mempunyai hubungan yang kecil (tidak erat) menurut intrepretasi Guildford. Dikarenakan t hitung (2,484) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa rencana Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pembentukan sikap siswa, dengan jumlah persentase 14,66%. Sehingga dari Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara rencana Guru PLH terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan, dengan kekuatan pengaruh kecil yaitu sebesar 0.383.

4.2 Pengaruh Tujuan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam Di *Polybag* Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Untuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Tujuan merupakan indikator kedua dari sebuah strategi komunikasi. adapun berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, tujuan yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan memiliki korelasi sebesar 0,292 yang artinya mempunyai hubungan yang kecil (tidak erat) menurut interpretasi Guildford. Dikarenakan t hitung (1,831) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa tujuan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pembentukan sikap siswa, dengan jumlah persentase 8,53%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara tujuan Guru

PLH terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan, dengan kekuatan pengaruh yang kecil yaitu sebesar 0,292.

4.3 Pengaruh Kegiatan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Kegiatan merupakan indikator ketiga dalam strategi komunikasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, kegiatan yang dilaksanakan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan memiliki korelasi sebesar 0.453 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup erat mengacu kepada interpreasi Guildford. Dikarenakan t hitung (3.045) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa kegiatan yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pembentukan sikap siswa, dengan jumlah persentase 20,52%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya adat pengaruh antara Kegiatan yang dilakukan Guru PLH terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan, kekuatan pengaruh yang cukup kuat yaitu sebesar 0,453.

4.4 Pengaruh Media Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Media merupakan indikator keempat dari sebuah strategi komunikasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa media Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan memiliki korelasi sebesar 0,383 yang artinya mempunyai hubungan yang kecil (tidak erat). Dikarenakan t hitung (2.232) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa media Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pembentukan sikap siswa, dengan jumlah persentase 12,18%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan

Ha diterima, artinya ada pengaruh antara media Guru PLH terhadap pembentukan sikap untuk cinta lingkungan, kekuatan pengaruh yang kecil yaitu sebesar 0,383.

4.5 Pengaruh Pesan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Pesan merupakan indikator kelima dari sebuah strategi komunikasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, besarnya korelasi antara pesan yang disampaikan Guru PLH dengan pembentukan sikap siswa memiliki nilai korelasi sebesar 0.500 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup erat. Dikarenakan t hitung (3,460) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa pesan yang disampaikan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pembentukan sikap siswa dengan jumlah persentase 25%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara pesan Guru PLH terhadap pembentukan sikap untuk cinta lingkungan, kekuatan pengaruh yang cukup kuat yaitu sebesar 0,500.

4.6 Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Perhatian Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Perhatian merupakan indikator pertama untuk membentuk sebuah sikap, Adapun mebmbentuk sikapa dalam hal ini ialah membentuk sikap siswa untuk cinta lingkungan. Berdasarkan hasil perhitngan yang sudah dilakukan, strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap perhatian siswa memiliki korelasi sebesar 0.279, yang artinya mempunyai hubungan yang kecil (tidak erat). Dikarenakan t hitung (1.745) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap perhatian siswa, dengan jumlah persentase 7,78%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada

pengaruh antara strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH terhadap perhatian siswa, dengan kekuatan pengaruh yang kecil yaitu sebesar 0,279.

4.7 Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Pengertian Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Tahapan selanjutnya dalam membentuk sebuah sikap ialah pengertian. Dalam proses belajar di sekolah siswa dituntut untuk mengerti sehingga tercipta komunikasi efektif dalam proses belajar mengajar. Kegiatan menanam di polybag yang dilakukan Guru PLH sendiri merupakan sebuah strategi agar siswa lebih mengerti tentang pelajaran yang sudah diberikan. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pengertian siswa memiliki korelasi sebesar 0.579, yang artinya mempunyai hubungan yang cukup erat. Dikarenakan t hitung (4.263) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pengertian siswa, dengan jumlah persentase 33,52%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH terhadap pengertian siswa untuk cinta lingkungan, dengan kekuatan pengaruh yang cukup kuat yaitu sebesar 0,579.

4.8 Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Pemahaman Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Proses terakhir dalam membentuk sebuah sikap ialah pemahaman. Jika siswa sudah paham dengan arti dapat menjelaskan kembali dan mampu untuk mempraktekan penjelasan yang sudah disampaikan, ini berarti sudah tercipta sebuah sikap dari siswa itu sendiri. berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pemahaman siswa untuk cinta lingkungan memiliki korelasi sebesar 0.355 yang artinya mempunyai hubungan

yang kecil (tidak erat). Dikarenakan t hitung (2,275) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pemahaman siswa, dengan jumlah persentase 12,60%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH terhadap pemahaman siswa untuk cinta lingkungan, dengan kekuatan pengaruh yang kecil yaitu sebesar 0,355.

4.9 Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Kegiatan Menanam di Polybag Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Umtuk Cinta Lingkungan Di SMP Gema Pancasila Bandung

Untuk menjawab hasil akhir penelitian ini, berdasarkan hasil prhitungan yang sudah dilakukan, strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan memiliki korelasi sebesar 0.478 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup erat. Dikarenakan t hitung (3,262) > t tabel (1,688), hal ini berarti bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* berpengaruh terhadap pembentukan sikap siswa, dengan jumlah persentase 22,85%. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara strategi komunikasi yang dilakukan Guru PLH melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung, dengan kekuatan pengaruh yang cukup kuat yakni sebesar 0.478.

Berdasarkan pemaparan di atas, pengaruh dari kegiatan menanam di polybag sebagai perwujudan strategi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dibuat oleh Guru PLH Gema Pancasila Bandung memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan sudah tepat dilakukan.

5. Kesimpulan

1. Ada pengaruh antara rencana Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung.
2. Ada pengaruh antara tujuan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung
3. Ada pengaruh antara kegiatan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung
4. Ada pengaruh antara media Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung
5. Ada pengaruh pesan Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung.
6. Ada pengaruh antara strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap perhatian siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung.
7. Ada pengaruh antara strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pengertian siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung.
8. Ada pengaruh antara strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pemahaman siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung.
9. Ada pengaruh antara strategi komunikasi Guru Pendidikan Lingkungan Hidup Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melalui kegiatan menanam di *polybag* terhadap pembentukan sikap siswa untuk cinta lingkungan di SMP Gema Pancasila Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ardianto, Elvinaro.2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : PT. Simbiosa Rekatama Media

Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

A.S, Sadiman. dkk. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.

Cangara. Hafied. M.Sc. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi* Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Effendy. Onong. Uchjana, M.A. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.

Liliweri, Alo,. 1997. Komunikasi Antar Pribadi. Bandung : Citra Aditya Bakti

Mar'at, 1981. Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar***.** Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo,S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta.

Pace. R. Wayne & Faules. Don F. 2005. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. (terj. Deddy Mulyana, MA., Ph. D)* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

_____. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung : Alfabeta

Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Relations ; Konsep* & Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Silalahi, Ulber. (2006). *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Unpar Press

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1983. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES.

Soedarsono Dewi. 2009 . *Sistem Manaajemen Komunikasi (Teori, Model, Dan Aplikasi).* Bandung. Simbiosa rekatama Media.

Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta : Erlangga.

Sudjana, 1991, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti,* Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja. A.W.2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Yusup, Parwit M. 1990. *Komunikasi Instruksional*. PT. Remaja Rasdakarya : Bandung

Sumber Lain :

Arsip Tata Usaha SMP Gema Pancasila Bandung

Modul SPSS (*Statistical Product And Service Solutions)*

Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33915/4/Cahpter%20II.pdf. [10/3/15]

B. Skripsi :

Skripsi. Mohammad Albar. *Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat Melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) Terhadap Motivasi peserta Didik Tuna Daksa Di Cibabat Cimahi*

Skripsi. Mega Indah Puspasari. *Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*

Skripsi. Akbar Alfi Dwiyanuar. *Strategi Event Marketing Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jawa Barat Dalam Event Jawa Barat Travel Exchange.*